

Editor:
Besse Qur'ani, S.Pd., M.Pd



EVALUASI PEMBELAJARAN

Berbasis Case Methode

Jilid I

Israwati Hamsar, S.Pd., M.Pd.

EVALUASI PEMBELAJARAN Berbasis Case Methode Jilid I

Israwati Hamsar, S.Pd., M.Pd.



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

EVALUASI PEMBELAJARAN Berbasis Case Methode Jilid I

Penulis:
Israwati Hamsar, S.Pd., M.Pd

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Besse Qur'ani, S.Pd., M.Pd

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
vi,67 , Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-246-5

Cetakan Pertama:
Desember 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Tahta Media Group
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR _____	iv
DAFTAR ISI _____	v
BAB 1 PENDAHULUAN _____	1
A. Deskripsi _____	1
B. Capaian Pembelajaran _____	1
BAB 2 GAMBARAN UMUM EVALUASI PEMBELAJARAN ____	3
A. Tujuan Pembelajaran _____	3
B. Indikator _____	3
C. Pembahasan _____	3
1. Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran _____	5
2. Tujuan dan Fungsi Evaluasi dalam Pembelajaran _____	7
3. Manfaat Pelaksanaan Evaluasi _____	9
4. Prinsip-Prinsip Umum Evaluasi dalam Pembelajaran ____	10
D. Rangkuman _____	11
E. Evaluasi _____	12
BAB 3 KONSEP DASAR PENGUKURAN, PENILAIAN, DAN EVALUASI _____	13
A. Tujuan Pembelajaran _____	13
B. Indikator _____	13
C. Pembahasan _____	13
1. Konsep Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi _____	15
2. Tujuan dan fungsi evaluasi pembelajaran _____	19
3. Objek Evaluasi Hasil Pembelajaran _____	20
4. Sasaran Evaluasi Pembelajaran _____	26
5. Jenis – Jenis Evaluasi Pembelajaran _____	29
6. Standar Penilaian _____	31
7. Kondisi Yang melatar Belakangi Prinsip Evaluasi ____	34
D. Rangkuman _____	38
E. Studi Kasus _____	39
BAB 4 PRINSIP-PEINSIP EVALUASI PEMBELAJARAN ____	41

A. Tujuan Pembelajaran	41
B. Indikator	41
C. Pembahasan	41
D. Rangkuman	47
E. Evaluasi	47
BAB 5 PROSEDUR EVALUASI PEMBELAJARAN	48
A. Tujuan Pembelajaran	48
B. Indikator	48
C. Pembahasan	48
1. Perencanaan	48
2. Pengumpulan Data	50
3. Acuan Evaluasi Pembelajaran	51
D. Rangkuman	52
E. Studi Kasus	53
BAB 6 BENTUK-BENTUK INSTRUMENT EVALUASI PEMBELAJARAN	54
A. Tujuan Pembelajaran	54
B. Indikator	54
C. Pembahasan	54
1. Pengertian Instrumen Pembelajaran	55
2. Syarat-Syarat Instrumen Pembelajaran	56
3. Bentuk-Bentuk Tes Pembelajaran	58
D. Rangkuman	64
E. Evaluasi	64
DAFTAR PUSTAKA	65
PROFIL PENULIS	67

BAB 1 PENDAHULUAN

A. DESKRIPSI

Buku ini merupakan salah satu bahan ajar dalam mata kuliah evaluasi pembelajaran, buku ini menyajikan materi tentang gambaran umum evaluasi pembelajaran, konsep dasar evaluasi pembelajaran, tujuan dan fungsi evaluasi dalam pembelajaran, manfaat pelaksanaan evaluasi, prinsip-prinsip umum evaluasi dalam pembelajaran, konsep dasar pengukuran, penilaian dan evaluasi, aspek hasil belajar yang perlu diukur, konsep acuan penilaian, hakikat evaluasi, bentuk-bentuk evaluasi, dan prinsip evaluasi.

Buku evaluasi pembelajaran ini disusun sebagai pelengkap materi bahan ajar pada mata kuliah evaluasi pembelajaran, dengan adanya materi atau bahan ajar ini diharapkan dapat memudahkan proses belajar mengajar bagi para pendidik dan peserta didik.

Bahan ajar ini berbasis *Case Methode* yaitu bahan ajar yang proses pembelajarannya menggunakan case (studi kasus) sebagai inti pembelajaran. Dalam kegiatannya, peserta didik (mahasiswa) melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, analisis informasi pada setiap materi pada bahan ajar ini untuk memperoleh pembelajaran atau penguasaan materi sebagai progres dari hasil pembelajaran yang didapatkan (pengetahuan, keterampilan dan sikap).

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Tujuan pembelajaran yang diharapkan dengan adanya bahan ajar ini adalah :

1. Mahasiswa mampu memahami gambaran umum evaluasi pembelajaran
2. Mahasiswa mampu mengetahui konsep dasar evaluasi pembelajaran

3. Mahasiswa mampu mengetahui tujuan dan fungsi evaluasi pembelajaran
4. Mahasiswa mampu mengetahui manfaat pelaksanaan evaluasi
5. Mahasiswa mampu mengetahui prinsip-prinsip umum dalam evaluasi pembelajaran
6. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar pengukuran, penilaian dan evaluasi.
7. Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami apa saja aspek hasil belajar yang perlu dilakukan pengukuran
8. Mahasiswa mampu memahami konsep acuan penilaian
9. Mahasiswa mampu memahami hakikat evaluasi
10. Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami bentuk-bentuk evaluasi
11. Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami prinsip-prinsip evaluasi

BAB 2

GAMBARAN UMUM EVALUASI PEMBELAJARAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Bab ini disusun untuk menjadi bahan bagi mahasiswa terkait materi gambaran umum evaluasi pembelajaran. Tujuan belajar yang akan dicapai adalah :

1. Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami konsep dasar evaluasi pembelajaran
2. Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami tujuan dan fungsi evaluasi pembelajaran
3. Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami manfaat pelaksanaan evaluasi pembelajaran
4. Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami prinsip-prinsip umum dalam evaluasi pembelajaran

B. INDIKATOR

Adapun indikator pembelajaran dalam materi ini antara lain sebagai berikut :

1. Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran
2. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pembelajaran
3. Manfaat Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran
4. Prinsip-Prinsip Umum dalam Evaluasi Pembelajaran

C. PEMBAHASAN

(Arikunto & Suharsimi, 2018) Konsep dasar penilaian dalam pembelajaran merupakan syarat wajib bagi seorang guru agar ia mampu menilai hasil belajar peserta didik dengan baik. Pemahaman konseptual ini sangat diperlukan agar guru mempunyai dasar yang kuat dalam menilai hasil belajar peserta didik. Pada saat kita mendiskusikan permasalahan dalam penilaian hasil belajar, biasanya kita akan menemukan beberapa istilah yang sering digunakan. Beberapa istilah

BAB 3

KONSEP DASAR PENGUKURAN, PENILAIAN, DAN EVALUASI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Bab ini disusun untuk menjadi bahan bagi mahasiswa terkait materi konsep dasar pengukuran, penilaian, dan evaluasi. Tujuan belajar yang akan dicapai adalah :

1. Mahasiswa mampu membandingkan pengukuran, penilaian dan evaluasi dalam pembelajaran
2. Mahasiswa mampu menganalisis fungsi dan tujuan evaluasi pembelajaran
3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi objek evaluasi pembelajaran
4. Mahasiswa mampu mengklasifikasikan jenis-jenis pembelajaran dari berbagai aspek
5. Mahasiswa mampu membedakan standar penilaian dalam pembelajaran

B. INDIKATOR

Adapun indikator pembelajaran dalam materi ini antara lain sebagai berikut :

1. Konsep pengukuran, penilaian dan evaluasi
2. Fungsi dan tujuan evaluasi pembelajaran
3. Objek evaluasi pembelajaran
4. Jenis-jenis pembelajaran dari berbagai aspek
5. Standar penilaian

C. PEMBAHASAN

Bagi sebagian besar pendidik, istilah tes, pengukuran, dan penilaian adalah istilah yang sering digunakan dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar. Namun pengertian yang sebenarnya sering dipertukarkan. Dari ketiga istilah tersebut masyarakat luas lebih banyak memakai istilah penilaian. Bukankah kehidupan ini berada di antara dua

situasi yaitu positif dan negatif, baik dan buruk, murah dan mahal, menarik dan membosankan, pandai dan bodoh, tinggi dan rendah, manis dan pahit, banyak dan sedikit, dan seterusnya. Masyarakat melaksanakan penilaian dengan menggunakan indera yang terbatas seperti mata, lidah atau hidung. Artinya penilaian dilaksanakan tanpa menggunakan alat ukur dan pelaksanaan pengukuran kurang memperhatikan tata cara yang akurat sehingga hasil penilaiannya tidak sama atau tidak tetap. Perbedaan ini menjadi lebih besar bilamana unsur selera atau kebiasaan diikutkan sebagai faktor penentu dalam penilaian.

Menentukan hasil pembelajaran diupayakan untuk berlaku objektif, adil dan menyeluruh, oleh karena itu penggunaan alat ukur (tes) yang handal dan terpercaya mutlak untuk dilaksanakan (diadministrasikan) dengan cara-cara yang tepat. Alat ukur, pengukuran, penilaian adalah bagian integral dari pembelajaran. Semuanya sebagai satu kesatuan yang akan menentukan kualitas pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, pendidik dan peserta didik masing-masing berupaya mensukseskan tugas utama mereka. R.M. Thomas dalam Lien (h.2) menyebutkan bahwa ada tiga tugas utama yang menjadi perhatian pokok masing-masing pihak, yaitu:

- Pihak Pendidik
 1. apa yang perlu dikerjakan
 2. bagaimana cara yang terbaik untuk mengajarkannya
 3. seberapa baik hasil yang diajarkan
- Pihak Peserta Didik
 1. Apa saja yang perlu dipelajari
 2. Bagaimana cara yang terbaik untuk mempelajarinya
 3. Seberapa baik hasil yang dipelajari

1. Konsep Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi

a. Konsep Pengukuran

Pengukuran dalam bahasa Inggris dikenal dengan kata *measurement* yang diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mengukur sesuatu, yakni membandingkan sesuatu dengan kriteria/ukuran tertentu atau proses pemasangan fakta-fakta suatu obyek ukur dengan satuan-satuan ukuran tertentu.

Sejalan dengan pendapat di atas (Arifin Zainal, 2014) mengatakan bahwa pengukuran bisa diartikan sebagai proses memasang fakta-fakta suatu objek dengan fakta-fakta satuan tertentu. Sedangkan menurut (Yusuf, 2015) pengukuran dapat diartikan sebagai kegiatan atau upaya yang dilakukan untuk memberikan angka-angka pada suatu gejala atau peristiwa, atau benda, sehingga hasil pengukuran akan selalu berupa angka. Pemberian angka dilakukan kepada suatu atribut atau karakter tertentu yang dimiliki oleh orang, hal, atau objek tertentu menurut aturan atau formulasi yang jelas. Pemberian angka menunjukkan pemberian makna secara kuantitatif kepada objek ukur. Dengan demikian, dapat dikatakan pengukuran adalah suatu proses untuk menentukan kuantitas dari suatu obyek.

Pada hakekatnya mengukur adalah memberikan angka pada fakta yang diukur yang diwujudkan dalam bentuk simbol angka atau bilangan yang ditujukan kepada sesuatu atau objek yang diukur. Pengukuran dilakukan atas dasar aturan atau ketentuan yang sudah di susun secara baik dan benar, kemudian angka atau sekor yang diberikan tersebut sudah benar-benar dengan tepat menggambarkan kondisi yang sesungguhnya dari suatu obyek. Dan pemberian angka bagi suatu obyek tersebut dilakukan secara sistematis. Penentuan angka ini merupakan usaha untuk menggambarkan karakteristik suatu obyek dari kemampuan seseorang dalam bidang tertentu yang dinyatakan dengan angka.

dan evaluasi bersifat menyeluruh untuk memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap suatu objek atau kegiatan.

E. STUDI KASUS

Pak Heru guru kelas V di SD Mutiara. Pak Heru akan mengajarkan pelajaran IPA dengan materi organ pernapasan pada manusia. Untuk mengajarkan materi ini, Pak Heru mempersiapkan media berupa gambar dan model organ pernapasan manusia. Selain itu, beliau juga mempersiapkan LKS tentang nama-nama organ pernapasan pada manusia. Pada kegiatan appersepsi, Pak Heru meminta siswa untuk menyebutkan salah satu ciri makhluk hidup dan siswa menjawab bernapas, Pak!. Kemudian Pak Heru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari itu. Setelah itu, Pak Heru mulai mengajar tentang materi organ pernapasan manusia.

Pak Heru menyuruh semua siswa menarik napas untuk membuktikan bahwa manusia bernapas dan untuk mengetahui dimana letak organ-organ pernapasan tersebut. Selanjutnya, Pak Heru memasang gambar organ pernapasan manusia di papan tulis, dan melakukan tanya jawab tentang nama-nama organ pernapasan manusia. Setelah itu, Pak Heru memberikan LKS sebagai latihan secara berkelompok. Setelah selesai siswa melaporkan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi.

Untuk menambah pemahaman siswa, Pak Heru menunjukkan model organ pernapasan manusia. Hal ini juga bertujuan agar siswa lebih tertarik untuk mengetahui letak dan fungsi organ pernapasan manusia. Sambil menunjukkan pada model, Pak Heru mengadakan tanya jawab tentang fungsi masing-masing organ pernafasan pada manusia.

Setelah semuanya selesai, Pak Heru mengadakan evaluasi namun setelah dikoreksi, Pak Heru tidak menyangka bahwa hasilnya tidak memuaskan. Hasil nilai siswa yang mencapai 75 ke atas hanya 7 orang dari 25 siswa. Pak Heru merenung dan berpikir, mengapa target tidak tercapai, padahal dia menargetkan 75% mendapat nilai 75 ke atas.

Selain itu menurut Pak Heru langkah pembelajaran yang dilakukannya sudah tepat.

Pertanyaan !

1. Menurut saudara, apa penyebab nilai yang dicapai siswa tidak mencapai target yang diinginkan oleh Pak Heru?
2. Jelaskan alternatif pemecahan masalah agar dapat membantu Pak Heru mencapai target nilai yang diinginkannya

BAB 4

PRINSIP-PEINSIP EVALUASI PEMBELAJARAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Bab ini disusun untuk menjadi bahan bagi mahasiswa terkait materi prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran. Tujuan belajar yang akan dicapai adalah mahasiswa mampu mengetahui dan memahami prinsip-prinsip umum dalam evaluasi pembelajaran

B. INDIKATOR

Adapun indikator pembelajaran dalam materi ini adalah Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran.

C. PEMBAHASAN

Prinsip-prinsip evaluasi dalam pembelajaran sangat diperlukan sebagai panduan dalam prosedur pengembangan evaluasi, karena jangkauan sembarang penilaian dalam usaha perbaikan pembelajaran sebagian ditentukan oleh prinsip-prinsip penilaian tersebut, (Gronlund, 1981) mengemukakan enam prinsip penilaian, yaitu tes hasil belajar hendaknya (1) mengukur hasil-hasil belajar yang telah ditentukan dengan jelas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) mengukur sampel yang representatif dari hasil belajar dan bahan-bahan yang tercakup dalam pengajaran, (3) mencakup jenis-jenis pertanyaan/soal yang paling sesuai untuk mengukur hasil belajar yang diinginkan, (4) direncanakan sedemikian rupa agar hasilnya sesuai dengan yang akan digunakan secara khusus, (5) dibuat dengan reliabilitas yang sebesar-besarnya dan harus di tafsirkan secara hati-hati, dan (6) dipakai untuk memperbaiki hasil belajar. Sejalan dengan pendapat di atas, nana sujana mengemukakan bahwa penilaian hasil belajar hendaknya (a) dirancang sedemikian rupa sehingga jelas kemampuan yang harus dinilai, materi penilaian, alat penilaian dan interpretasi hasil penilaian, (b) menjadi bagian yang integral dari proses belajar mengajar, (c) agar hasilnya obyektif, penilaian harus menggunakan berbagai alat penilaian dan sifatnya komprehensif, (d) diikuti dengan tindak lanjutnya.

Dalam melakukan evaluasi pendidikan, ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan sehingga fungsi dan tujuan pelaksanaan evaluasi pendidikan dapat tercapai. Diantara prinsip-prinsip evaluasi pendidikan tersebut adalah :

1. Obyektivitas (*Objectivity*)

Prinsip obyektivitas maksudnya bahwa dalam evaluasi pendidikan hasilnya harus didasarkan pada kemampuan siswa secara objektif, sehingga guru tidak boleh melibatkan perasaan atau faktor lain dalam menilai siswa. Prinsip ini mudah diimplementasikan dalam penilaian yang menggunakan bentuk soal objektif, yaitu pilihan ganda, benar salah, menjodohkan, melengkapi, atau jawaban pendek. Tetapi dalam bentuk soal essay, prinsip ini kadang-kadang dilanggar oleh guru. Dalam hal ini, jika soal menuntut siswa berpendapat seharusnya guru menilai argumennya.

2. Komprehensif (*Comprehensive*)

Prinsip komprehensif maksudnya bahwa penilaian harus dilakukan secara menyeluruh terhadap seluruh aspek siswa, sehingga obyek penilaian bukan hanya terhadap aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik. Implementasi dari prinsip ini bahwa dalam penilaian guru harus menggunakan berbagai teknik penilaian yang berbentuk tes dan non tes

3. Transparansi (*Transparency*)

Prinsip transparansi maksudnya bahwa penilaian harus dilakukan secara terbuka, baik dalam proses penilaiannya maupun dalam penyampaian hasil penilaiannya. Implementasi dari prinsip ini bahwa guru seharusnya menuliskan bobot pada masing-masing soal atau masing-masing item penilaian, serta menyampaikan hasil penilaian kepada siswa, sehingga siswa tahu dimana kesalahan dari jawabannya.

4. Koherensi (*Coherency*)

Prinsip koherensi maksudnya bahwa dalam proses penilaian harus memiliki kesesuaian antara soal sebagai alat evaluasi dengan

BAB 5

PROSEDUR EVALUASI PEMBELAJARAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Bab ini disusun untuk menjadi bahan bagi mahasiswa terkait materi Prosedur evaluasi pembelajaran. Tujuan belajar yang akan dicapai adalah mahasiswa mampu mengetahui dan memahami prosedur evaluasi pembelajaran

B. INDIKATOR

Adapun indikator pembelajaran dalam materi ini adalah prosedur Evaluasi Pembelajaran.

C. PEMBAHASAN

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses yang esensial dalam dunia pendidikan, bertujuan untuk mengukur sejauh mana pencapaian tujuan pembelajaran telah terwujud. Proses ini tidak hanya sekedar menilai hasil akhir siswa, tetapi juga melibatkan penilaian terhadap metode pengajaran, materi pembelajaran, dan efektivitas strategi evaluasi yang diterapkan. Melalui prosedur evaluasi pembelajaran, kita dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam penyampaian materi, mengevaluasi pemahaman siswa, serta merumuskan perbaikan yang diperlukan. Oleh karena itu, pemahaman mendalam terhadap prosedur evaluasi pembelajaran menjadi kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mengoptimalkan potensi pembelajaran bagi setiap individu. Berikut akan diuraikan tentang prosedur evaluasi pembelajaran (Sukardi Nurlaili Handayani, t.t.):

1. Perencanaan

- a. Merumuskan tujuan evaluasi yang hendak dicapai, perumusan tujuan evaluasi ditentukan oleh jenis tugas yang dihadapi. Seorang guru yang mengajar suatu bidang studi tertentu akan bertujuan untuk mengetahui apakah bahan-bahan pelajaran

yang disampaikan kepada peserta didik sudah dikuasai atau belum.

- b. Menetapkan aspek-aspek yang harus dinilai sesuai dengan tujuan. Penentuan aspek yang harus dinilai ditentukan oleh tujuan evaluasi yang dilaksanakan. Seorang guru yang mengajar mata pelajaran tertentu akan mengadakan evaluasi terhadap aspek-aspek hasil belajar seperti yang telah ditentukan dalam kurikulum, buku pedoman, atau tujuan-tujuan tertentu yang harus dicapai dalam mata pelajaran yang diajarkan.
- c. Menentukan metode evaluasi yang digunakan. Metode evaluasi yang akan digunakan ditentukan oleh jenis aspek yang akan dilalui. Untuk menilai minat misalnya, dapat digunakan metode inventori, checklist, interview, dan observasi. Untuk menilai hasil belajar bisa digunakan tes dan nontes (observasi dan inkuiri).
- d. Memilih atau menyusun alat-alat evaluasi yang akan dipergunakan. Alat-alat evaluasi yang akan digunakan ditentukan oleh metode evaluasi yang akan digunakan. Untuk pelaksanaan metode nontes (observasi), alat evaluasi ,yang perlu disiapkan adalah pedoman observasi dan blangko untuk mencatat hasil yang akan diperoleh dalam observasi. Untuk pelaksanaan metode tes, alat evaluasi yang digunakan adalah soal-soal tes. Masalah penyusunan alat-alat evaluasi (instrument evaluation) merupakan hal yang sangat penting dalam proses evaluasi, sebab tepat tidaknya data yang diperoleh sangat tergantung dari baik tidaknya alat-alat evaluasi yang digunakan.
- e. Menentukan kriteria yang akan digunakan, kriteria dalam evaluasi pembelajaran dapat menggunakan penilaian acuan patokan (PAP) dan pendekatan penilaian acuan normatif (PAN).
- f. Menetapkan frekuensi evaluasi. Setelah alat-alat evaluasi disusun, dipilih dan ditetapkan kriterianya, maka selanjutnya

BAB 6

BENTUK-BENTUK INSTRUMENT EVALUASI PEMBELAJARAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi ini mahasiswa diharapkan mampu untuk mengetahui dan memahami tentang bentuk-bentuk instrument evaluasi pembelajaran.

B. INDIKATOR

Adapun indikator pembelajaran pada materi ini yaitu :

1. Pengertian Instrumen Pembelajaran
2. Syarat-Syarat Instrumen Pembelajaran
3. Bentuk-Bentuk Tes Pembelajaran

C. PEMBAHASAN

Suatu proses pembelajaran menekankan pada evaluasi pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh pembelajar meliputi keaktifan strategi pembelajaran yang dilaksanakan, keefektifan media pembelajaran, cara mengajar yang dilaksanakan dan minat, sikap, serta cara belajar peserta didik, evaluasi tersebut diukur menggunakan instrumen. Instrumen merupakan alat bantu untuk mengumpulkan data atau informasi, dalam kegiatan evaluasi, instrumen digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang proses penentuan informasi yang diperlukan, pengumpulan serta penggunaan informasi tersebut untuk melakukan pertimbangan sebelum keputusan. Hubungan antara instrumen dan evaluasi tersebut menunjukkan saling keterkaitan, maka instrumen penilaian dapat disebut sebagai alat penilaian atau alat evaluasi yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi.

1. Pengertian Instrumen Pembelajaran

Pada suatu penelitian diperlukan alat yang akan digunakan sebagai pengumpul data atau pengolah informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Alat ukur tersebut dinamakan sebagai instrumen penelitian, dalam hal ini konteks instrumen yang digunakan adalah instrumen pembelajaran. Instrumen pembelajaran merupakan implikasi suatu jenis tes dimana teknik yang paling umum digunakan dalam kegiatan pengukuran. Instrumen yang digunakan sebagai alat dalam penelitian yang menggunakan suatu metode tertentu. Instrumen penelitian dapat disusun oleh seseorang melalui pemahaman yang benar tentang hal yang akan diteliti. Pemahaman terhadap variabel atau hubungan antar variabel merupakan modal penting agar dapat menjabarkan menjadi sub variabel, indikator, deskriptor, dan butir-butir instrumennya. Instrumen pembelajaran adalah alat pengumpulan data yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah.

Jika demikian, instrumen yang dimaksudkan adalah alat ukur untuk mendapatkan informasi dari peneliti baik secara kualitatif maupun kuantitatif tentang karakteristik variabel secara objektif. Selain itu, instrumen pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk merekam, pada umumnya alat itu digunakan untuk merekam secara kuantitatif mengenai keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikologis. Atribut-atribut psikologis itu secara teknis biasanya digolongkan menjadi atribut kognitif dan non kognitif. Atribut kognitif menggunakan pertanyaan sebagai perangsangnya sedangkan atribut non kognitif atributnya pernyataan dari suatu kegiatan pembelajaran. Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa instrumen pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang variabel yang sedang diteliti dalam pembelajaran (Indra Perdana & Misnawati, t.t.).

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Zainal. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto & Suharsimi. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Bumi Aksara.
- BNPB. (2008). *Pedoman Komando Tanggap Darurat Bencana Nomor 10 Tahun 2008*. 2--3.
- Dali Naga. (2013). *Teori Sekor pada Pengukuran Mental Mental*. PT Nagarani Citrayasa.
- Gronlund. (1981). *Measurement and Evaluation in Teaching*. Mac-Millan Publishing C., Inc.
- Indra Perdana & Misnawati. (t.t.). *EVALUASI PEMBELAJARAN*. GUEPEDIA.
- Martiyono. (2014). *Mengelola dan Mendamping Implementasi Kurikulum 2013*. CV Aswaja Presindo.
- Miller, David, Robert, Linn, Norman, & Grounlund. (2009). *Measurument Assessment in Teaching*. Pearson Education.
- Mulyasa. (2013). *Kurikulum berbasis kompetensi: Konsep, karakteristik, dan implementasinya*. PT Bumi Aksara.
- Sitti Mania. (2012). *Pengantar Evaluasi Pembelajaran*. Alauddin University Press.
- Slameto. (1999). *Evaluasi Pendidikan*. PT Bumi Aksara.
- Sukardi Nurlaili Handayani. (t.t.). *EVALUASI PEMBELAJARAN Prinsip, Teknik, dan Prosedur Evaluasi (Aplikasi pada ilmu-ilmu sosial)*. Penerbit Adab.

Wayan Nurkencana & Sunartana. (1988). *Evaluasi Hasil Belajar*. Usaha Nasional.

Yusuf. (2015). *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Pranemedia Group.

Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran.cat.5*. PT. Remaja Rosdakarya.

PROFIL PENULIS



Israwati Hamsar, S.Pd., M.Pd

Penulis lahir di Campagaya 26 November 1995 saat ini penulis berusia 27 Th, anak pertama dari 3 bersaudara, nama ibu Sarifa dan nama Bapak Hamsar. Penulis menjalani pendidikan formal mulai dari lulus S1 pada Program Studi Pendidikan Sendratasik (Seni Drama, Tari dan Musik) Fakultas Seni dan Gdesain Universitas Negeri Makassar tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan magister dengan mengambil jurusan Pendidikan teknologi Kejuruan Konsentrasi Tata Rias dan Kecantikan Pascasarjana Universitas Negeri Makassar (PPs UNM) lulus tahun 2020. Kemudian pada tahun 2022 penulis lulus sebagai Pegawai Negeri Sipil dengan Jabatan Asisten Ahli – Dosen Universitas Negeri Makassar Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Rias dan Kecantikan. Saat ini penulis berstatus sebagai Dosen Tetap pada program studi S1. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar, sedang aktif melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan ikut terlibat dalam beberapa kegiatan dalam Lingkup Universitas Negeri Makassar.

Email: israwatihamsar@unm.ac.id

Buku evaluasi pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam peningkatan pemahaman peserta didik (mahasiswa) pada mata kuliah Evaluasi Pembelajaran. Selain itu, agar mahasiswa mendapatkan gambaran dengan jelas dan dapat menyelesaikan tugas- tugas pada mata kuliah Evaluasi Pembelajaran. Buku ini dilengkapi dengan evaluasi dan juga studi kasus pada bagian akhir Bab yang diharapkan dapat meningkatkan analisis peserta didik terhadap setiap permasalahan yang dihadapi dalam lingkup evaluasi pembelajaran.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996

ISSN 978-623-547-248-9 (p. 1 PDF)



9 786231 472465